

WAWASAN

TRIDHARMA

MAJALAH ILMIAH KOPERTIS WILAYAH IV
Nomor 1 Tahun XXIV AGUSTUS 2011

RULE OF LAW Sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani Di Indonesia.
Oleh: Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si.

Korelasi Kekuasaan Negara dan Keadilan Kaitannya dengan Hukuman Mati Menurut Perspektif Teori Hukum.
Oleh: Dewi Mulyanti, SH., MH.

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajemen.
Oleh: Dra. Heti Suherti, M.M.

Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris (The English Proressive Aspectuality)
Oleh: Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.

Pernikahan Berbeda Agama Dilihat dari Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam
Oleh: Drs. H. Maskur, M.Pd.



Pembaca Yang Budiman,

Di Indonesia, inti dari *rule of law* adalah jaminan adanya keadilan bagi masyarakatnya, khususnya keadilan sosial. Pembukaan UUD 1945 memuat prinsip-prinsip *rule of law* dan sekaligus *rule of justice*. Prinsip-prinsip *rule of law* di dalam Pembukaan bersifat tetap dan instruktif bagi penyelenggaraan Negara, karena pembukaan UUD 1945 merupakan pokok kaidah fundamental penyelenggaraan, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Masyarakat Madani (*civilo society*) adalah kondisi suatu komunitas yang jauh dari monopoli kebenaran dan kekuasaan. Kebenaran dan kekuasaan adalah milik bersama. Setiap anggota masyarakat madani tidak bisa ditekan, ditakut-takuti, diganggu kebebasannya, semakin dijauhkan dari demokrasi, dan sejenisnya, oleh karena itu perjuangan menuju masyarakat madani pada hakekatnya merupakan proses panjang dari produk sejarah yang abadi, dan perjuangan melawan kezaliman dan dominasi para penguasa menjadi ciri masyarakat madani.

Tulisan dari Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si, tentang "*Rule of Law* sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani di Indonesia" menarik untuk kita simak lebih lanjut. Selain tulisan lainnya yang juga tak kalah menarik.

Selamat membaca dan mengikuti !

Redaksi

Wawasan TRIDHARMA

ajalah Ilmiah Bulanan Kopertis Wilayah IV

Informasi Komunikasi dan Pengkajian IPTEK

PELINDUNG

Koordinator Kopertiw Wilayah IV

PEMIMPIN UMUM

Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah IV

PEMIMPINAN REDAKSI/

PEMANGGUNGJAWAB

Prof. Dr. H. Tjahjo Sutisnawidjaja, MS.

PEMASEHAT/KONSULTAN REDAKSI

Prof. Dr. Bambang Hidayat

Prof. Dr. Hatta, SH, MH.

PEMUNYUNTING PELAKSANA

Prof. Dr. H. Tjahjo Sutisnawidjaja, MS

Prof. Budi Hartanto, M.Sc.

Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiate, M.S.

Prof. Dr. Hj. Dewi Laelatul Badriah,
Ph.D.

Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si.

Prof. Erni Rusyani, MS.

Prof. Titin Rostini.

Prof. Dr. Sayu Putu Yuni Paryati, drh, M.Si.

PEMUNYUNTING AKHIR

Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiate, M.Si.

Prof. Erni Rusyani, MS.

PEMSEKRETARIS REDAKSI

Prof. Nedi Supardi, Drs.

PEMENGELOLA USAHA

Koordinator Kopertis Wilayah IV

Jl. Penghulu Hasan Mustofa No. 38

Jl. (022) 7272531 – 7275630 Bandung.

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Daftar Isi | 1 |
| Kata Pengantar | 2 |
| Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Jagung di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis - Oleh: Mochamad Ramdan, SP., MP. | 3 |
| <i>RULE OF LAW</i> Sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani Di Indonesia - Oleh: Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si | 12 |
| Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajemen - Oleh: Dra.Heti Suherti M.M. | 19 |
| Pengembangan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) - Oleh: Ir. Pasetriyani ET., MP | 25 |
| Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen (Survei pada Pelanggan Minimarket di Wilayah Priangan Timur) - Oleh: Dr. Apri Budiando, Drs., MM. | 29 |
| Korelasi Kekuasaan Negara dan Keadilan Kaitannya dengan Hukuman Mati Menurut Perspektif Teori Hukum - Oleh: Dewi Mulyanti, SH., MH | 39 |
| Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris (The English Proressive Aspectuality) - Oleh : Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed. | 44 |
| Pernikahan Berbeda Agama Dilihat dari Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam - Oleh: Drs. H. Maskur, M.Pd | 51 |
| Tingkat Pencemaran Nitrat Pada Airtanah di Jakarta dan di Lima Kota Besar Asia - Oleh: Ir. Sudaryanto M. MT. | 58 |
| Sistematika | 63 |

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajemen

Dra. Heti Suherti M.M.

Abstrak

Dalam sistem pengolahan data akuntansi berbasis teknologi, berbagai faktor penyebab mempengaruhi langsung atau tidak langsung terhadap informasi yang dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan manajemen, maka diperlukan informasi yang akurat, karena akan mencerminkan makna terkandung dari data pendukungnya. Akurasi informasi tersebut harus bebas dari kesalahan material yang akan menyebabkan tidak tepat, serta tidak bias atau menyesatkan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada pendekatan sistem, sedangkan uji statistik yang digunakan dalam penelitian koefisien Rank dari Kendall. Analisis telah dilakukan terhadap 12 Bank. Pengambilan sampel secara acak dari 17 Bank sebagai populasi sasaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi teknologi sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam pencapaian efektivitas informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, tapi hal tersebut sangat tergantung pada kelengkapan teknologi yang akan membantu secara efektif, dengan demikian implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi perlu dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan *output* dari aspek relevansi, keakuratan, ketepatan waktu dan kecukupannya. Strategi teknologi informasi memiliki kemampuan sistem untuk mencapai hal tersebut dibawah kendali akses.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi pimpinan/direktur/manajer bank dengan semakin meningkatnya produk-produk/ jasa yang ditawarkan merupakan suatu fenomena yang harus dicarikan jalan

keluarnya dan salah satu cara untuk membantu pimpinan dalam mengatasi berbagai masalah, maka diperlukannya informasi yang akurat, cepat, tepat waktu dan dapat dipercaya sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Salah satu informasi yang harus ditata

didalam perbankan adalah sistem informasi akuntansi.

Dalam kurun waktu perkembangan selanjutnya, informasi akuntansi diharapkan untuk tidak hanya memberi laporan *stewardship* atau *accountability* dengan hasil akhir laporan, untuk

mengurangi ketidak pastian yang dihadapi oleh pemakainya berbagai pihak (bank, investor, dan fiskus). Tujuan sistim informasi akuntansi berkembang adalah berdasarkan *decision usefulness* yang membantu pihak para pemakai informasi akuntansi manajemen.

Perkembangan teknologi sistim informasi akuntansi bisa sangat cepat pengaruhnya, baik secara individual maupun institusional, bahkan pada proses pengambilan keputusan manajemen lebih bersifat *real time* atas bantuan sistem informasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer yang harus dilakukan secara terencana.

Berdasarkan pengamatan penulis, Sistem informasi akuntansi dari beberapa Bank yang diteliti, kurang memanfaatkan strategi teknologi sistim informasi pada data akuntansi yang akan diolah, penyebab utama dari metoda dan prosedur pengolahan data serta sumber daya manusia yang kurang efektif untuk mencapai fungsinya, diantaranya :

- 1) Informasi akuntansi yang selalu terlambat sehingga telah kehilangan makna sebagai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.
- 2) Informasi akuntansi sering tidak relevan dengan tujuan pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Informasi akuntansi sering tidak bisa dibuktikan ke-akuratannya sehingga kurang dapat dipercaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi dasar dari permasalahan berikutnya, kebutuhan akan kelengkapan teknologi sistem informasi sebagai strategi, serta adanya berbagai kendala yang harus dihadapi meliputi:

- Perkembangan teknologi sistem informasi yang tumbuh dan berkembang sangat pendek.
- Banyaknya pilihan sistem teknologi dengan berbagai kelebihan dan kekurangan kualitas
- Sistem teknologi harus signifikan menjawab kebutuhan informasi

Dari uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sudah memadai pemamfaatan strategi dari teknologi sistem informasi akuntansi untuk pengolahan data akuntansi berikut informasinya ?
2. Sejauhmana proses pembuatan keputusan dapat memecahkan permasalahan ?
3. Seberapa besar pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas dalam membantu pengambilan keputusan manajemen?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui:

- 1) Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam pengolahan data informasi.
- 2) Menginterpretasi informasi dalam Pengambilan keputusan manajemen sebagai pemecahan masalah
- 3) Efektifitas pengambilan keputusan manajemen melalui Strategi teknologi sistem informasi akuntansi

Kajian Pustaka

Teknolog Informasi Sistem Akuntansi

Strategi teknologi sistem informasi berada pada sisi penawaran yang akan menyediakan teknologi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampu yang dimiliki serta dikembangkan. Salah satu manfaat dari suatu informasi adalah efektivitas dalam membuat peng-

ambilan keputusan yang akurat.

Informasi merupakan suatu yang nyata dan tidak mengurangi suatu ketidakpastian tentang akuntansi atau suatu keadaan dan kejadian. Informasi juga dikatakan sebagai kenyataan yang menjelaskan suatu peristiwa dari sekumpulan data yang telah diolah. Informasi yang sesuai akan mengandung makna yang bermamfaat bagi pemakainya, karena berkaitan langsung dengan masalah. Mulyadi, (2001) mengemukakan, Informasi sebagai output, merupakan faktor yang menentukan arti suatu sistem informasi nilai input, model, teknologi, database, dan pengendalian, tidak memiliki makna bila informasi yang dihasilkannya tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Begitu pula yang dikemukakan Hall, (2001) bahwa informasi tersebut harus mampu melayani tujuan, dan merupakan dasar pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa manajemen harus mampu memilih informasi yang diperlukan, Sedangkan kaitan Teknologi dan informasi menurut Davis, M.W.(2003) bahwa teknologi informasi menyediakan alat dan membangun sistem pendukung suatu keputusan. Mc Leod Raymond, (2000) teknologi informasi penting untuk kesinambungan operasi, oleh karena itu pemilihan dan penetapannya harus dilakukan secara tepat atau bertahap. Sedangkan menurut Davis, M.W.,(2003) teknologi informasi adalah data yang telah diproses kedalam bentuk yang bernilai bagi penerima dan merupakan nilai yang dirasa nyata dalam keputusan sekarang atau yang akan datang.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas bahwa teknologi informasi menyediakan alat dan membangun sistem pendukung suatu keputusan.

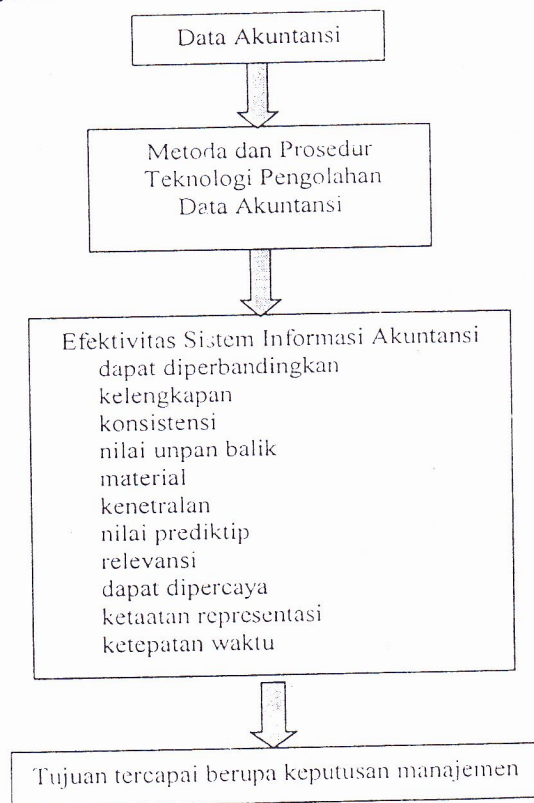
Informasi akuntansi merupakan suatu laporan yang dapat bertanggungjawabkan oleh pihak gelola atau pengolah data, erti dikemukakan Ronny uma,(1998) bahwa informasi ntansi yang dihasilkan oleh gelola data akuntansi mem-yai tujuan yang *inherent* gan tujuan akuntansi, meng-ilkkan laporan pertanggungn ab dari pihak pengelola *ountee*. Maka dalam kurun ktu perkembangan selanjutnya rmasi akuntansi diharapkan mberi laporan *accountability* langkan sistem - informasi ntansi harus bisa menyajikan oran untuk tingkat-tingkat najemen dalam suatu instansi, erti yang dikemukakan D. Raun 1 D.Anderson, (2001) bahwa em informasi akuntansi arusnya dapat menyajikan rmasi akuntansi manajemen gi berbagai tingkat najemen dari suatu rusahaan untuk ngambilan keputusan najemen, perencanaan, ngawasan dan ngevaluasian, dan son & Mitroff, (2003) enjelaskan bahwa Suatu em informasi emberikan seseorang ngan sebuah corak ngertian tertentu yang adapkan dengan suatu asalah keputusan yang usus dilingkungan ganisasi. gi pengguna sistem formasi harus sadar akan gunaan informasi dan nis keputusan yang hadapi, serta kebutuhan tukur mengembangkan rsyaratan informasi ng lebih jelas karena fatnya sama.

Salah satu kegunaan teknologi sistem informasi akuntansi untuk

membantu dalam pembuatan keputusan manajemen dengan serangkaian informasi dan corak yang berbeda dari hasil penemuan Wainright, Martin, and Daniel W, (2002) menginterpretasikan, sebagai berikut:

- ❖ Penemuan dan pemecahan masalah sebagai suatu keputusan
- ❖ Jenis keputusan yang harus dipilih (*intelligence, design/alternative, implementasi*).

Dari beberapa konsep teknologi sistem informasi akuntansi di atas dapat digabungkan, terdiri dari (1) unsur data akuntansi, (2) unsur metoda dan prosedur teknologi pengolahan data akuntansi, (3) unsur informasi akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Krangka kerja konseptual

Pengambilan Keputusan.

Pengambilan keputusan menurut George R. Terry, (2006) :

- a. Instuisi, memiliki sifat subyektif sehingga mudah terpengaruh
- b. Pengalaman, memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis keputusan yang dihasilkan
- c. Fakta, memberi keputusan sehat, solid dan baik
- d. Wewenang, oleh pimpinan pada bawahan
- e. Rasional pada keputusan yang dihasilkan

Sedangkan Silver, (2008) menyajikan sebuah contoh proses pembuat keputusan yang menghasilkan alternatif baru. Maka dari suatu pengambilan keputusan memiliki dua fungsi, yaitu (1) pangkal permulaan dari kelompok, baik secara institusional, maupun secara organisasional, (2) *futuristic*, berkaitan dengan masa depan dan efeknya akan lama.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pengambilan keputusan lebih cocok melalui prosedur pengelolaan dengan menggunakan teknologi, serta berdasarkan dari beberapa jenis informasi yaitu:

- 1) Berasal dari sumber internal dan eksternal
- 2) Disajikan dalam bentuk sederhana
- 3) Memecahkan masalah yang tersusun
- 4) Keputusan kontrol operasional waktu lama
- 5) Sesuai dengan waktu yang sebenarnya
- 6) Keputusan strategis dari terencana dan jauh kedepan.

Metoda Penelitian

Berdasarkan landasan teoritis, maka bunyi hipotesis yaitu teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas pengambilan keputusan manajemen. Semakin ter-

penuhnya kriteria dari teknologi sistem informasi dalam pengolahan data akuntansi, semakin efektif pula penyampaian informasi sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen.

Metoda yang digunakan dalam penelitian, adalah metoda survai yang bersifat deskriptif atas sampel 12 perusahaan dengan sasaran bank. Ukuran sampel tersebut ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan pertimbangan dari 17 bank yang mengembalikan data dan hanya 12 bank yang lengkap.

Mengingat pengukuran variabelnya menghasilkan skala ordinal, maka statistiknya dapat ditetapkan sebagai berikut:

(1) koefisien korelasi rank kendall
 (2) karena hipotesis operasional, maka $H_0: T_{yx} = 0 \rightarrow$ tidak efektifnya strategi teknologi informasi akuntansi disebabkan kurang lengkap sistem informasi yang ada.
 $H_1: T_{yx} > 0 \rightarrow$ efektifnya strategi teknologi informasi akuntansi disebabkan lengkapnya sistem informasi yang ada.

Tarap nyata ditentukan sebesar = 0,05 dengan statistic uji :

$$T = \frac{S}{\frac{1}{2} N(N-1)}$$

Selanjutnya, dikarena N lebih besar dari 10, maka digunakan pendekatan distribusi normal,

$$Z = \frac{T - U}{\sqrt{\frac{U(2N-5)}{9N(N-1)}}} = \frac{T}{\sqrt{\frac{U(2N-5)}{9N(N-1)}}}$$

Hasil Dan Pembahasan

Informasi Akuntansi telah didapat data-data dari semua sampel yang diteliti, terutama dalam bentuk budget dan laporan realisasi budget yang meliputi pula laporan realisasi biaya produksi yang dibuat secara preodik, yaitu tiap akhir bulan. Penyusunan informasi akuntansi telah dilaksanakan dengan adanya saran dari pihak bank dalam rangka pembinaan.

Format berupa bentuk dan isi laporan sebagian besar belum memadai apabila mengacu kepada kriteria sesuai dengan *Accounting Standards Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)*. Sebagian besar penentuan kriteria tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dari hasil yang didapat yaitu:

1) Salah satu (18%) dari kedua belas bank yang diteliti mengenai strategi teknologi sistem informasi akuntansi **tidak dapat diperbandingkan**, dikarenakan tidak konsistennya informasi akuntansi tersebut. Hal ini disebabkan oleh data utama akuntansi.

2) Adanya **ketidak lengkapan** informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sepuluh bank (8 %) dari ke dua belas bank yang diteliti, sedangkan informasi akuntansi biaya yang dihasilkan seharusnya utuh dan didukung oleh bagian-bagian lain yang lengkap.

3) **Tidak konsistensinya** informasi akuntansi, salah satu (18,3%) dari ke dua belas bank yang diteliti dikarenakan tidak konsistennya metoda, prosedur, sistem, dan kebijakan akuntansi yang akan mengakibatkan informasi tidak dapat diperbandingkan dan akan ada ketidak akuratan dalam pengambilan keputusan manajemen

4) Sepuluh (83,3%) dari kedua belas bank yang diteliti informasi akuntansi kurang berkualitas untuk mengoreksi rencana semula (**nilai umpan balik**) yang merupakan unsur penting di dalam membantu manajemen di dalam mengawasi jalannya operasi perbankan. Hal ini disebabkan selain tidak konsistensinya data akuntansi biaya, juga adanya sebagian data bias dan tidak netral, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang tidak relevan untuk dikoreksi.

5) Lima (41,6%) dari ke dua belas bank mengandung kesalahan

material yang berarti dapat mempengaruhi pertimbangan pemakai dari informasi tersebut. Hal tersebut terutama disebabkan adanya sebagian besar data yang tidak netral dan bias.

6) Kurang dapat **dijamin** kenetralan informasi akuntansi yang dihasilkan sebelas (91%) dari kedua belas bank yang diteliti.

Berhubung informasi akuntansi dari kedua belas bank yang diteliti,, dari pengolahan data akuntansi biaya yang tidak terkendali dan tidak terjamin segi keamanannya dan kenetralannya termasuk pengolahannya, maka menghasilkan pembiasan yang disengaja dan dipengaruhi aspek ekonomi khususnya mengenai perpajakan. Jadi informasi akuntansi tidak bebas dari dorongan perilaku tertentu terutama dari SDM..

7) **Kurang dapat dipercaya** informasi akuntansi yang dihasilkan sebelas (91%) dari semua yang diteliti, berhubung pengendalian dan pengamanan dari penciptaan data akuntansi biaya dan juga otorisasi dari data biaya tersebut tidak ada.

8) Enam (50%) dari semua yang diteliti menunjukkan informasi akuntansi kurang mengandung **nilai prediktif** dalam penyusunan perencanaan. Hal tersebut disebabkan sebagian data bias dan tidak netral juga tidak terjamin dari segi pengendalian dan keamanan termasuk dari segi pengolahannya.

9) Enam dari semua yang diteliti informasi akuntansi **kurang relevan** sehingga tidak mengandung hubungan yang logis dengan pengambilan keputusan, juga informasi akuntansi berhubungan dengan sumber-sumber ekonomi atau kewajiban ekonomi baik masa sekarang maupun yang lalu tidak dapat dipergunakan sebagai basis untuk pengambilan keputusan yang akan datang, dikarenakan tidak netral.

10) Sembilan (75%) dari semua yang diteliti **kurang memiliki**

ketaatan representasi atas informasi akuntansi, terutama disebabkan oleh sistem dan prosedur pengolahan data akuntansi.

11) Dari kedua belas bank yang diteliti rata-rata dari **keterlambatan** informasi akuntansi yang dihasilkan selama 1 bulan.

Keterlambatan informasi akuntansi akan mengakibatkan informasi akuntansi kehilangan makna informasi untuk tujuan pengambilan keputusan.

12) Tiga (25%) dari semua yang diteliti **kurang dapat dimengerti**. Hal tersebut selain disebabkan distribusi informasi akuntansi tersebut tidak tertib akibat tidak tepat sasaran, kelemahan kandungan informasi (*information content*) sehingga para pemakai pada berbagai jenjang organisasi sulit memahaminya.

13) Sistem informasi akuntansi dari semua bank yang diteliti telah tersusun cukup lama pada saat aktivitas operasi belum terlalu banyak data dan didasarkan pada struktur organisasi pada saat penyusunan dengan berkembangnya usaha dan berubahnya struktur organisasi seyogianya sistem informasi akuntansi tersebut direvisi, terutama pada Sembilan (75%) mengakibatkan **tidak tepat** kandungan informasi akuntansi, formulir-formulir penciptaan akuntansi biaya sudah tidak sesuai lagi.

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun, sebagian besar responden berpandangan bahwa kecepatan dan ketepatan informasi *financial* dan *non financial* sangat diperlukan dalam operasional bank secara keseluruhan baik untuk kepentingan manajerial maupun pelayanan kepada nasabah.

Manajemen dari semua obyek penelitian (bank) memiliki ketergantungan yang besar terhadap data yang integrasi baik dengan pusat antar kota cabang. Sekitar

65% responden mengemukakan bahwa data yang *real time* terutama untuk data keuangan merupakan kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi oleh suatu sistem informasi. Hal tersebut didasarkan pada fakta bahwa layanan internal dan eksternal di bawah *constrain* dan *deferensiasi* kode rekening renta dengan kesalahan dan penyimpangan sehingga perlu kehati-hatian yang dengan sendirinya memakan waktu lama. Oleh karena itu pelaku berpandangan bila teknologi sistem informasi yang ada mampu menyediakan data *real time* maka kerentangan tersebut dapat diatasi, dan lebih jauh lagi standar kecepatan pelayanan dapat dipenuhi.

Mengadopsi teknologi sistem informasi baik kedalam wadah sistem informasi akuntansi maupun sistem komunikasi, walau harus dilakukan secara hati-hati, karena pengadopsian bukan tanpa kelemahan. Fakta menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi terintegrasi dengan sistem komunikasinya dengan menimbulkan *cyber criem* sehingga bank menimbulkan kerugian financial yang signifikan.

Kesimpulan.

Dengan hasil analisis memberi gambaran bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara strategis berkorelasi positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajemen. Dimana derajat teknologi informasi akuntansi sangat strategi pada pengambilan keputusan manajemen.

Dengan demikian pada tingkat keyakinan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektifitas pengambilan keputusan manajemen. Walau masih banyak kendala dan masalah yang muncul, tapi itu dikarenakan :

1. Tidak adanya keterbukaan baik menyangkut aspek operasional khususnya keuangan juga dari aspek manajemen.

2. Untuk memenuhi syarat keterbukaan, sistem informasi akuntansi harus tertib dan lancar dalam memenuhi fungsi *steward ship* bagi para pemakai eksteren bank antara lain para pemegang saham, juga fungsi *decision usefulness* untuk para pemakai intern bank, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik.

Teknologi sistem informasi akuntansi difokuskan untuk membantu proses secara efektivitas pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi perlu dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan *output* dari aspek relevansi, keakuratan, ketepatan waktu dan kecukupannya. Strategi teknologi informasi memiliki kemampuan sistem untuk mencapai hal tersebut dibawah kendali akses.

Saran

1. Untuk menghasilkan laporan informasi akuntansi yang efektif diperlukan sistem informasi akuntansi yang lengkap, maka sebelum mendesain dan menerapkan sistem perlu diadakan peninjauan dari aspek ekonomi, tehnik, operasional.

2. Dalam rangka pengembangan jaringan otoritas moneter, pengembangan sumber daya manusia yang memahami operasional bank, perlu diadakan pelatihan terus-menerus sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dari sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer untuk mengimbangi program bank dalam mengimplementasikan *read time gross settlement system* dalam transaksi.

3. Perlu adanya peningkatan kemampuan dari kapasitas komputer yang lengkap, dirancang dan diimplementasikan serta kelengkapan spec teknologi informasi yang mampu memperoleh informasi internal yang lebih reliable.

Daftar Pustaka

- Asthan, H, Robert, 1992 *Human Information Processing in Accounting, studies in Accountng research*, 17 American Accounting association.
- Cushing, E.Barry,Ronney B.Marshall,1997, *Accounting Information Systems and Business Organizations*, Massachusetts Addison Wesley Publishing Company, Fourth Edition.
- Davis, M.W., 2003, *Applied Decsion Support*, New Jersey, Printice Hall.
- George M.Scot,1999. *Prinsip-prinsip sistem Informasi Manajemen*, Raja Persindo Persada & MC Grow Hill,inc.
- George R. Terry,2006, *Principle Of Management*, Homewood, Illionis: Richard.D Irwin.
- Hall, James,A.,2001 *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung, lembaga informasi Akuntansi.
- Kusuma Ronny, 1998,*Peran Akuntansi Sebagai Alat Penyedia Informasi*,TKPA.
- Raun L. Donald, Anderson L. Donald,Information,2001, *Analysis in Management Accounting*, New York, Fiveth Edition, inc.
- Silver, M.S.,2008, *Systems that S Upport Decision Makers*, New York, John Wiley & Sons.
- Mc Leod Raymond, Jr., 2000, : Farland, *Management Information System, A Study of Computer-Based Information system*.Englewood Clifts New Jerswy.Prentice Hall Inc.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Wainright, Martin, and Daniel W, 2002, *Managing Information Technology, What Managers To Knoh*. New York.Macmillan Publishing Co.

Riwayat Penulis

Heti Suherti Dra, MM. Dosen Kopertis Wilayah IV Jawa Barat – Banten diperbantukan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi / Tata Niaga, FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.